

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015 adalah sebesar 47,9 persen, sedangkan sisanya 52,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Besarnya pengaruh LDR

secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 7.1 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 10.3 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 3.8 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak

5. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 8.1 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 9.4 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
7. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Besarnya pengaruh PDN

secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 2.1 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 20.6 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 11.7 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

10. Diantara kedelapan variabel bebas yang terdiri dari LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah adalah variabel bebas BOPO , karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 20.6 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional mempunyai pengaruh paling dominan dari pada variabel bebas yang lain terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

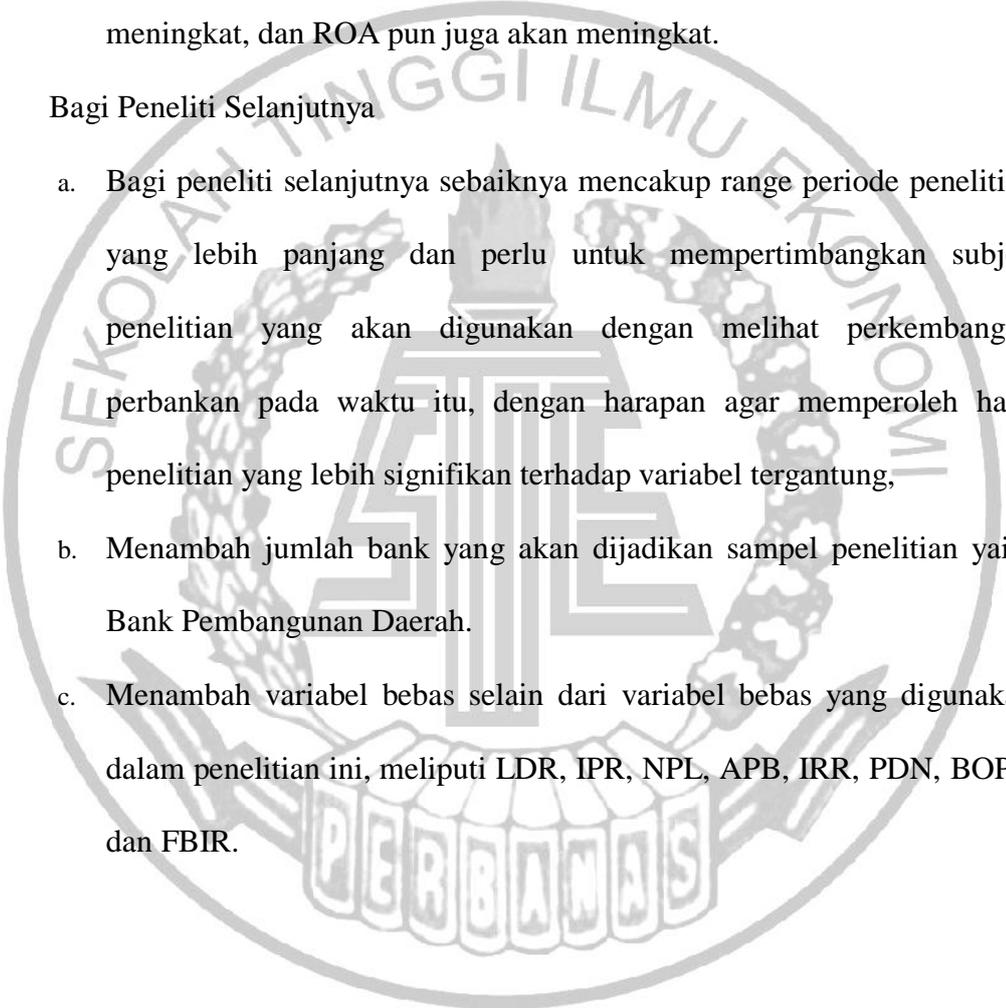
1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5,5 tahun yaitu mulai dari triwulan 1 tahun 2010 sampai dengan triwulan 2 tahun 2015.
2. Jumlah variabel bebas yang diteliti juga terbatas, meliputi LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR.
3. Subyek penelitian yang digunakan terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yaitu : Bank DKI, BPD. Jawa Tengah dan BPD. Jawa Timur.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis menyampaikan beberapa saran

yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi pihak Bank Pembangunan Daerah
 - a. Kepada semua bank sampel penelitian khususnya Bank DKI yang mempunyai APB tertinggi disarankan untuk Menekan aktiva produktif bermasalah dengan persentase lebih kecil dibandingkan dengan persentase peningkatan total aktiva produktif, sehingga pendapatan bank meningkat, laba yang diperoleh bank meningkat, dan ROA pun juga akan meningkat.
 - b. Kepada semua bank sampel penilitan khususnya BPD. Jawa Timur yang mempunyai IRR tertinggi disarankan untuk mempertahankan peningkatan IRSA lebih besar dibanding persentase peningkatan IRSL. Apabila tingkat suku bunga cenderung meningkat maka terjadi pendapatan bunga yang lebih besar dari pada kenaikan biaya bunga. Dengan demikian hal ini dapat menyebabkan peningkatan pendapatan oleh bank, sehingga laba yang diperoleh bank meningkat, dan ROA pun juga akan meningkat.
 - c. Kepada semua bank sampel penelitian khususnya Bank DKI yang mempunyai BOPO tertinggi disarankan untuk menekan biaya operasional dengan persentase lebih besar dibandingkan penurunan pendapatan operasional, sehingga pendapatan bank meningkat, laba yang diperoleh bank meningkat, dan ROA pun juga akan meningkat.

- d. Kepada semua bank sampel penelitian khususnya BPD. Jawa Tengah yang mempunyai FBIR terendah disarankan untuk dapat meningkatkan pendapatan operasional diluar bunga dengan persentase lebih besar dibanding dengan persentase peningkatan pendapatan operasional, sehingga pendapatan bank meningkat, laba yang diperoleh bank meningkat, dan ROA pun juga akan meningkat.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mencakup range periode penelitian yang lebih panjang dan perlu untuk mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan pada waktu itu, dengan harapan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung,
 - b. Menambah jumlah bank yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu Bank Pembangunan Daerah.
 - c. Menambah variabel bebas selain dari variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR.
- 

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi. 2013. *"Metodologi Penelitian Bisnis" : Disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Arinda Asterlita. 2015. *"Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA Pada Bank-Bank Pemerintah"*. Skripsi Sarjana Yang Tidak Di Terbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Da'i Bani Muchtar. 2013. *"Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA)Bank Pemerintah"*. Skripsi Sarjana Yang Tidak Di Terbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Danandjaja. 2012. *"Metodologi Penelitian Sosial Disertai Aplikasi SPSS For Windows"*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Herman Darmawi, 2012. *"Manajemen Perbankan"*. Jakarta : PT.Bumi Aksara Jakarta.
- Hilmi Prasetyo Budi. 2014. *"Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa"*. Skripsi Sarjana Yang Tidak Di Terbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali. 2011. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19"*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2012. *"Manajemen Perbankan Edisi Revisi"*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Lidya Fronia Baga. 2015. *"Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa"*. Skripsi Sarjana Yang Tidak Di Terbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Peraturan Bank Indonesia No.11/25/PBI/2009, *"Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum"*.
- Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003, *"Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Gubernur Bank Indonesia"*.
- Syofian Siregar. 2013. *"Metode Penelitian Kuantitatif": Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Surat edaran bank indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 desember 2011 *“perihal perubahan ketiga atas SE No.3/30/DPNP tanggal 14 desember 2011 perihal laporan publikasi triwulanandan bulanan bank umum serta laporan tertentu yang disampaikan kepada bank indonesia”*.

Veithzal Rivai. 2013. *“Bank and financial Institution Management (Convention and sharia system)”*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *“Commercial Bank Manajemen” : Manajemen Perbankan dari teori ke praktik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.

Website Otoritas Jasa Keuangan, www.ojk.go.id, “Laporan Keuangan Publikasi Bank”, Diakses Pada 1 Desember 2015.

Website Bank Indonesia, www.bi.go.id, “Laporan Keuangan Publikasi Bank dan Direktori perbankan Indonesia”, Diakses Pada 5 Desember 2015.

Website Bank DKI, www.bankdki.co.id “Sejarah Singkat Bank Dan Visi Misi”, Diakses Pada 5 Desember 2015.

Website Bank Jawa Tengah, www.bankjateng.co.id “Sejarah Singkat Bank Dan Visi Misi”, Diakses Pada 5 Desember 2015.

Website Bank Jawa Timur, www.bankjatim.co.id “Sejarah Singkat Bank Dan Visi Misi”, Diakses Pada 5 Desember 2015.

